

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2008 hingga 2022, maka kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2008-2022 yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $-4,818 > t\text{-tabel } 2,178$ dengan pengaruh yang negatif.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2008-2022 yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $4,695 > t\text{-tabel } 2,178$ dengan pengaruh yang positif.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2008-2022 yang dibuktikan dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai F-hitung $26,436 > F\text{-tabel } 3,89$.

B. Saran

Adapun peneliti mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sejenis dengan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yakni diantaranya:

1. Bagi peneliti penelitian ini menggunakan data periode 2008-2022, sehingga penelitian berikutnya dapat menggunakan data tahun penelitian yang lebih *up to date* dan terbaru. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti inflasi,

ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan variabel lainnya.

2. Bagi akademik penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan rujukan dan dokumentasi guna mendukung penelitian berikutnya.
3. Bagi praktisi penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan dan program yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan.
4. Bagi masyarakat, diharapkan masyarakat untuk tidak pasrah dan terus berada dalam lingkaran kemiskinan. Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam memerangi kemiskinan yakni dengan memperhatikan potensi diri yang dimiliki setiap individu agar potensi yang ada dapat ditingkatkan. Karena sebaik apapun rancangan pengetasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah jika tidak ada kerja sama dan dukungan dari masyarakat maka hal tersebut tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

